

1. ANIMAL FEED
2. PATHOLOGY, VETERINARY
3. FOOD POISONING

## SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN PERASAN UMBI GADUNG  
(*Dioscorea hispida* Denst) TERHADAP PERUBAHAN  
HISTOPATOLOGI HATI MENCIT  
(*Mus musculus*)

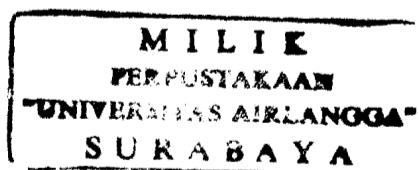


KK  
KH 4/99.  
Bas.  
f

OLEH :

**BASUGI**

NIM. 069211921

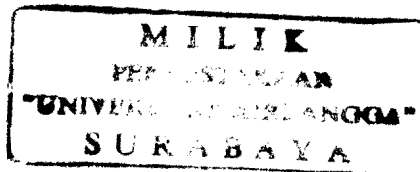


**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1998**

**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN UMBI GADUNG (*Dioscorea hispida* Denst)  
TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGI HATI  
MENCIT (*Mus musculus*)**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
Pada  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga**

KK  
KH. A/99  
Bas.  
P



**OLEH :**

**Basugi**

**NIM. 069211921**

**Menyetujui,  
Komisi Pembimbing**

Handwritten signature of Lianny Nangoi in black ink.

**Lianny Nangoi, Drh. MKes.  
Pembimbing Pertama**

Handwritten signature of Julien Soepraptini in black ink.

**Julien Soepraptini, Drh. SU.  
Pembimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh - sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui,  
Panitia Penguji,



Ajik Asmijah, SU, Drh  
Ketua



Sulistyaningwati G., Drh  
Anggota



Tatik Hernawati, SU, Drh  
Anggota



Lianny Nangoi MKes. Drh  
Anggota



Julien Soerantini, SU, Drh  
Anggota



Surabaya, 12 Oktober 1998  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Deban,



Ismudiono, M. S., Drh

NIP. 130 687 297

**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN UMBI GADUNG (*Dioscorea hispida* Desf)  
TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGI HATI  
MENCIT (*Mus musculus*)**

**BASUGI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perasan umbi gadung terhadap perubahan histopatologi hati mencit.

Dua puluh lima ekor mencit jantan jenis BALB-C dari PUSVETMA Surabaya, umur 8 minggu dan berat badan rata-rata 28,4 gram dibagi secara acak menjadi lima kelompok masing-masing kelompok terdiri atas lima ekor.

Masing-masing kelompok diberi perasan umbi gadung yaitu 0 ml ( P<sub>0</sub>); 0,05 ml ( P<sub>1</sub> ); 0,10 ml ( P<sub>2</sub> ); 0,15 ml ( P<sub>3</sub> ); 0,20 ml ( P<sub>4</sub> ) dalam akuades sampai 0,20 ml untuk tiap ekor mencit secara oral. Perasan umbi gadung ini diberikan setiap hari selama 14 hari.

Rancangan penelitian yang dipakai adalah Rancangan Acak Lengkap ( RAL ) dengan lima perlakuan dan lima ulangan, hasilnya dianalisa dengan menggunakan Uji Kruskal Wallis dan dilanjutkan dengan Uji Pasang Berganda Z.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian perasan umbi gadung menyebabkan kerusakan pada hati mencit. Pemberian perasan umbi gadung secara oral pada mencit jantan selama 14 hari berturut-turut dengan dosis 0,05 ml ( P<sub>1</sub> ) dan 0,10 ml ( P<sub>2</sub> ) perekor mencit belum menunjukkan perubahan yang berarti, tetapi pemberian perasan umbi gadung dengan dosis 0,15 ml ( P<sub>3</sub> ) dan 0,20 ml ( P<sub>4</sub> ) memperlihatkan kerusakan yang lebih berat ditandai dengan adanya kongesti venasentralis, perdarahan sinusoid, degenerasi melemak dan nekrosis sel-sel hati.